

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di PT. PINDAD (Persero), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan perusahaan menambahkan investasi baru yaitu untuk meningkatkan kapasitas dengan memperluas usahanya agar dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin lama mengalami peningkatan. Selain itu, perusahaan ingin agar usahanya semakin maju dan berkembang, serta dapat bersaing dalam dunia usaha yang persaingannya sudah semakin ketat.
2. PT. PINDAD (Persero) sampai saat ini belum menerapkan analisis *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan suatu proyek investasi modal yang dilakukannya. Perusahaan hanya mengandalkan kemampuan dari target yang telah ditetapkan oleh BUMN.
3. Dari hasil pembahasan yang telah penulis lakukan dengan menggunakan analisis *capital budgeting* pada proyek investasi penambahan aset tetap PT. PINDAD (Persero), yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini:
 - a) Menilai rencana investasi awal, mengestimasi arus kas masuk dan arus kas keluar, menghitung depresiasi, dan menghitung arus kas bersih perusahaan.

- b) Melakukan analisis dengan menggunakan dua metode penilaian investasi, yaitu metode *Payback Period* (PBP) dan *Net Present Value* (NPV).
- c) Melihat dari hasil realisasi *Return On Investment* (ROI) yang telah terjadi.

Maka diperoleh hasil analisis proyek investasi berdasarkan metode penilaian investasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Payback Period* (PBP), periode pengembalian dari proyek investasi lebih singkat dibandingkan dengan periode pengembalian maksimum yang diharapkan oleh PT. PINDAD (Persero).
- Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), keuntungan dari proyek investasi akan lebih besar dari tingkat pengembalian per tahun yang ditetapkan BUMN.
- Realisasi ROI yang terjadi pada tahun tersebut menghasilkan hasil yang positif yang berarti investasi tersebut menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang baik untuk perusahaan.

Melalui analisis *capital budgeting* dengan menggunakan beberapa metode penilaian investasi, pihak perusahaan dapat mengetahui bahwa proyek investasi penambahan aset tetap ternyata menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan beberapa metode penilaian investasi, di mana melalui metode *Payback Period* diketahui bahwa periode pengembalian dari proyek investasi lebih singkat dari periode pengembalian yang

diharapkan oleh perusahaan, sedangkan melalui metode *Net Present Value* diketahui bahwa tingkat pengembalian dari proyek investasi lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan analisis *capital budgeting*, maka PT. PINDAD (Persero) dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi modal berupa aset tetap. Analisis *capital budgeting* sangat membantu perusahaan dalam melakukan penelitian dan analisis mengenai kelayakan dari suatu proyek investasi yang direncanakan oleh perusahaan. Dan juga perbandingan realisasi *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu langkah yang penting untuk menilai kembali keuntungan dari investasi modal.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai penilaian investasi aset tetap pada PT. PINDAD (Persero), penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. PT. PINDAD (Persero) perlu menerapkan analisis *capital budgeting* untuk menilai kelayakan investasi aset tetap, yaitu menyusun rencana investasi dengan sebaik-baiknya, serta melakukan estimasi terhadap arus kas atas proyek investasi yang hendak dilakukan. Hal ini penting karena dalam melakukan investasi modal, dana yang harus dikeluarkan cukup besar dan sangat berisiko, sehingga jangan sampai perusahaan salah dalam mengambil suatu keputusan.

2. Perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap operasi perusahaan, sehingga pelaksanaan proyek tidak menyimpang terlalu jauh dari apa yang sudah direncanakan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
3. Perusahaan harus lebih memperhitungkan aspek kepuasan kinerja yang terjadi sebenarnya karena investasi modal ini.
4. Perusahaan tidak sepenuhnya hanya berpedoman dengan apa yang ditargetkan oleh BUMN sehingga PT. PINDAD (Persero) dapat lebih unggul.